OMBUDSMAN KALSEL KUNJUNGI PEMKOT BANJARBARU

Rabu, 08 September 2021 - Maulana Achmadi

Banjarbaru- Kepala Perwakilan Ombudsman RI Kalimantan Selatan Hadi Rahman mengunjungi Pemerintah Kota Banjarbaru pada Selasa (7/9/2021). Kunjungan ini diterima oleh Wartono, Wakil Walikota Banjarbaru di kantor Walikota Banjarbaru.

Selain dalam rangka meningkatkan tali silaturahim dengan pemerintah daerah, kegiatan ini bertujuan mendorong komitmen pemda agar tetap semangat dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di daerah. "Ombudsman, sebagai lembaga pengawas penyelenggaraan pelayanan publik, sekaligus mitra pemerintah. Kami mengajak Pemko Banjarbaru untuk selalu berupaya membangun pelayanan publik yang berkualitas. Salah satu bentuknya dengan meningkatkan kampanye anti maladministrasi dan menghindari praktik-praktik KKN," ujar Hadi.

Selanjutnya Kepala Perwakilan Ombudsman Kalsel menyampaikan bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, Ombudsman melakukan berbagai upaya pencegahan dan penyelesaian laporan masyarakat. Dalam konteks pencegahan, Ombudsman melaksanakan Penilaian Kepatuhan terhadap Undang-Undang 25 Tahun 2009 secara rutin sejak tahun 2015, membuat kajian-kajian inisiatif terkait isu-isu strategis, menjadi Verifikator dalam Penilaian Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) atas kerja sama dengan Bappenas serta menjadi Responden Eksper dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) atas kerja sama dengan KPK.

Sementara dalam hal penyelesaian laporan, Ombudsman Kalsel memberikan apresiasi kepada Pemkot Banjarbaru yang sudah menangani dan menyelesaikan laporan-laporan yang tergolong rumit dan memakan waktu lama, seperti penataan Pasar Bauntung dan pemungutan pajak Toko Crystal Bakery, sebagaimana saran-saran dan tindakan korektif yang disampaikan Ombudsman Kalsel.

Wartono menyambut baik kunjungan ini serta berkomitmen praktik KKN dan maladministrasi tidak akan terjadi di lingkungan Pemko Banjarbaru selama periode kepemimpinannya bersama Walikota Banjarbaru, Aditya Mufti Ariffin.

"Beberapa upaya yang telah kami lakukan adalah dengan senantiasa menjaga integritas dan kepercayaan masyarakat serta menerapkan prinsip kehatian-hatian dan transparansi dalam setiap kegiatan. Pemkot Banjarbaru juga fokus dalam upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yang di Banjarbaru saat ini masih menerapkan PPKM Level 4, agar perekonomian dapat berjalan kembali dan kehidupan masyarakat bisa normal seperti sedia kala," ucap Wartono.

Di akhir acara, Wartono menegaskan komitmen jajarannya untuk senantiasa sigap dalam merespon dan menindaklanjuti keluhan yang masuk melalui aplikasi SP4N-LAPOR! maupun ke Ombudsman. Diharapkan pula agar pihak-pihak eksternal terus berperan dalam mengawasi pemda supaya tidak salah dalam mengambil kebijakan yang menyangkut pelayanan publik. "Kami berterima kasih atas perhatian dan kontribusi Ombudsman selama ini. Segala permasalahan harus kita hadapi dan atasi. Kami terbuka atas segala arahan, masukan dan saran-saran yang sifatnya konstruktif untuk perbaikan. Silakan disampaikan ke kami, bahkan secara informal pun siap, sambil ngopi misalnya," tutup Wartono.

Ita Wijayanti

Asisten Ombudsman Kalsel